



**STRATEGI PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* DI MINU KH MUKMIN SIDOARJO**

**TESIS**

Oleh:

**M.AGUS BUKHORI MUSLIM**

**NPM. 21902011026**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Muslim, M. Agus, Bukhori.** 2023. *Strategi Pembelajaran Fikih Berbasis Multiple Intelligences Research Di MINU KH Mukmin Sidoarjo*, , Program Studi Pendidikan Agama Islam., Pascasarjana Universitas Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Hanif, M.PdI. , dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembelajaran fikih, Multiple Intelligences Research .

Setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang beragam dan seharusnya mendapat perlakuan yang sesuai dengan kecerdasannya. Oleh karena itu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran harus diarahkan pada proses pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik untuk memfasilitasi ragam kecerdasan yang dimilikinya agar bisa berkembang secara maksimal dan tujuan pembelajaran bisa mudah dicapai.

MINU KH Mukmin Sidoarjo merupakan madrasah yang menerapkan pembelajaran *Berbasis Multiple Intelligences Research* . Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan rumusan masalah, Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih berbasis MIR di MINU KH Mukmin Sidoarjo, Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis MIR di MINU KH Mukmin Sidoarjo dan Bagaimana evaluasi pembelajaran fikih berbasis MIR di MINU KH Mukmin Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data didapat dengan melakukakn wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun langkah analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan verifikasi kesimpulan. Untuk menguji tingkat keabsahan data, dapat dilakukan melalui tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini 1) Perencanaan pembelajaran pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelegences Research* melalui kegiatan. MIR untuk menentukan kecenderu dan kecerdasan peserta didik dan pengelompokan dalam rombongan belajar sesuai dengan rumpun kecerdasan. Selanjutnya pendidik menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.2) Pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis MIR Dengan menerapkan rencana pembelajaran dengan strategi yang sesuai prinsip *Multiple Intelegences* yakni *actif learning*. *Contectual learning* dan *kooperatif learning*..3) *Evaluasi* pembelajaran fikih berbasis MIR .Evaluasi pembelajaran dilakukan secara autentik yang meliputi penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.. Penilaian yang dikedepankan adalah penilaian proses dibandingkan hasil akhir Hasil evaluasi dalam bentuk Laporan hasil perkembangan peserta didik yang dilaporkan kepada orang tua yang berisi ketercapain tujuan pembelajaran dan perkembangan karakter dan life skill tanpa ada keterangan peringkat kelas.

## ABSTRACT

Muslim, M. Agus, Bukhori. 2023. *Jurisprudence Learning Strategy Based on Multiple Intelligences Research at MINU KH Mukmin Sidoarjo*, Islamic Religious Education Study Program., Postgraduate University of Malang. Advisor: Dr. Muhammad Hanif, M.PdI. , and Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI.

Keywords: Strategy, Jurisprudence Learning, Multiple Intelligences Research.

Each student has a variety of intelligences and should receive treatment according to their intelligence. Therefore educators in carrying out the learning process must be directed to a learning process that is creative and centered on the needs of students to facilitate their various intelligences so that they can develop optimally and learning objectives can be easily achieved.

MINU KH Mukmin Sidoarjo is a madrasa that implements learning based on Multiple Intelligences Research. The author is interested in conducting this research with the formulation of the problem, How is the planning of MIR-based Jurisprudence learning at MINU KH Mukmin Sidoarjo, What are the strategies for implementing MIR-based Jurisprudence learning at MINU KH Mukmin Sidoarjo and How is the evaluation of MIR-based Jurisprudence learning at MINU KH Mukmin Sidoarjo.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data collection was obtained by conducting interviews, observation and documentation. The data analysis steps used are data reduction, data presentation, and conclusion verification. To test the level of validity of the data, it can be done through three techniques, namely extending participation, observation persistence, and data triangulation.

The results of this study 1) Planning learning fiqh learning based on Multiple Intelligences Research through activities. MIR to determine students' tendencies and intelligence and grouping them into study groups according to intelligence groups. Furthermore, educators develop lesson plans that are in accordance with the learning styles of students. 2) Implementation of MIR-based Jurisprudence learning by implementing learning plans with strategies that are in accordance with the principles of Multiple Intelligences, namely active learning. Contextual learning and cooperative learning.. 3) Evaluation of MIR-based fiqh learning. Learning evaluation is carried out authentically which includes affective, cognitive and psychomotor assessment. The priority assessment is process assessment compared to the final result.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik. Proses interaksi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepribadian peserta didik dan lingkungan yang turut menyumbang perkembangan kecerdasannya. Kecerdasan tidak cukup dipandang hanya pada ranah kognitif saja dengan menilai bahwa peserta didik yang kognitifnya tinggi dianggap sebagai anak yang cerdas sedangkan anak yang memiliki kognitif rendah dianggap sebagai anak yang tidak cerdas. Penilaian seperti ini sangat bertentangan dengan konsep *multiple intelegences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner, dimana setiap anak memiliki kecerdasan yang beragam dan perlu mendapat perlakuan yang tepat agar kecerdasannya semakin berkembang. Oleh karena itu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran harus diarahkan pada proses pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik untuk memfasilitasi ragam kecerdasan yang dimilikinya agar bisa berkembang bisa maksimal dan tujuan pembelajran bisa mudah dicapai.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kiai Hasan Mukmin atau lebih terkenal dengan MINU KH. Mukmin adalah madrasah yang berada dibawah naungan LP. Ma'rif NU dan terletak di tengah kota Sidoarjo tepatnya di jalan KH.

Mukmin 39 Sidokare Sidoarjo. Disamping karena letaknya yang strategis, prestasi-prestasi yang telah diraihinya, juga karena sistem pendidikan yang diterapkannya, sehingga madrasah ini menjadi salah satu madrasah favorit di Sidoarjo dan menjadi madrasah pilihan masyarakat kalangan menengah ke atas serta menjadi madrasah rujukan bagi madrasah-madrasah dan sekolah di sekitarnya maupun di luar daerah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Kepala MINU KH. Mukmin Sidoarjo beserta stakeholder yang ada terus melakukan inovasi-inovasi sebagai upaya mengembangkan mutu pendidikan di MINU KH. Mukmin Sidoarjo, baik manajemen maupun pembelajarannya. Dalam hal membangun mutu pendidikan, MINU KH. Mukmin Sidoarjo bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang berkompeten diantaranya dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI), next edu, dan lainnya. Mereka memberikan pelatihan dan pendampingan kepada tim pengembang mutu madrasah terkait dengan manajemen. Dan memberikan pelatihan serta pendampingan kepada tenaga pendidik terkait dengan pembelajaran. Tenaga pendidik secara berkala mendapatkan kesempatan untuk melakukan upgrading tentang pengelolaan kelas, metode-metode pembelajaran, dan pembuatan serta pemanfaatan media pembelajara. Upgrading dapat dilakukan secara mandiri dengan memberdayakan sumber daya manusia dan memanfaatkan sarana yang ada di madrasah, juga dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh kementerian agama atau lembaga lain.

Pelaksanaan pembelajaran di MINU KH. Mukmin Sidoarjo telah dilakukan melalui beberapa tahapan strategi dalam pengelolaannya. Semua itu dilakukan untuk mencari formula yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada mulanya pembelajaran dilakukan berbasis kemampuan kognitif. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan kognitifnya. Dengan kata lain peserta didik yang kemampuan kognitifnya tinggi maka dikelompokkan dengan sesama peserta didik yang kemampuan kognitifnya tinggi dalam satu kelas, begitu pula sebaliknya. Sehingga ada kelompok kelas A yang diperuntukkan bagi peserta didik yang kemampuan kognitifnya tinggi dan kelas B diperuntukkan bagi peserta didik yang kemampuan kognitifnya rendah. Hal itu dilakukan dengan harapan jika dalam satu kelas kemampuan peserta didik homogen, maka pendidik akan mudah dalam mengelola kelas dan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien sehingga mencapai ketuntasan belajar yang maksimal.

Pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan multi metode dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Sesuai informasi yang diberikan oleh kepala madrasah, dari hasil evaluasi terhadap ketercapaian hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik ditemukan kesenjangan yang signifikan antara kelas A dan kelas B. Hampir seluruh peserta didik yang ada di kelas A pada semua jenjang yakni kelas I sampai dengan kelas VI pencapaian hasil belajarnya sangat baik. Motivasi belajar mereka sangat tinggi



karena peserta didik satu dan lainnya sama-sama menjadi motivator untuk berlomba-lomba mencapai nilai terbaik didukung dengan metode pembelajaran yang variatif. Disamping hasil belajar yang sangat baik, dalam penegakan karakter peserta didik pada kelas A juga lebih mudah. Lain halnya dengan kelas B, hasil belajar peserta didik di kelas B rata-rata sama yaitu masih tergolong rendah jauh dibawah hasil belajar peserta didik pada kelas A. Meski pendidik telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan strategi namun belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peserta didik di kelas B motivasi belajarnya rendah. Bisa jadi hal itu dikarenakan kemampuan antar teman yang sama-sama rendah sehingga tidak ada teman yang dapat dijadikan role model untuk memotivasi dirinya lebih giat dalam belajar. Karakter yang terbangun dikelas B meski tidak semuanya namun sebagian besar memiliki sifat tidak percaya diri dan pasif. (Wawancara, 17 Mei 2021)

Pada tahun 2012 Munif Chatib pemilik lembaga konsultan pendidikan *Next world view* yang sekarang menjadi *next edu*, beliau orang pertama yang mengembangkan *Multiple Intelligence Research (MIR)* di Indonesia telah mengenalkan MIR kepada pendidik di MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Pengetahuan tentang konsep pembelajaran *multiple intelligence* yang dimiliki pendidik menjadi bertambah, disempurnakan pula dengan mengenal MIR yang kemudian digunakan MINU KH. Mukmin Sidoarjo sebagai sistem mapping peserta didik sesuai kecenderungan kecerdasannya berdasarkan teori kecerdasan majemuk pada anak oleh

Howard Garner, yaitu kecerdasan linguistik, matematis, spasial-visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Dari hasil MIR peserta didik dikelompokkan dalam satu kelas berdasarkan kecenderungan kecerdasannya. Sehingga dengan demikian pendidik dapat mendesain pelaksanaan pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik yang tidak terlepas dari kecenderungan kecerdasannya. Dengan demikian diharapkan guru mengajar sesuai gaya belajar peserta didiknya pada tiap kelas, sehingga peserta didik senang mengikuti pembelajarannya. Jika peserta didik senang mengikuti pembelajaran yang diberikan pendidik sesuai gaya belajarnya, maka diharapkan pula peserta didik merasa semua pelajaran menyenangkan dan tidak mengalami kesulitan. Tujuan akhir dari sistem *mapping* peserta didik tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh dan menanamkan serta menguatkan karakter peserta didik di MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

Menurut kepala MINU KH Mukmin Sidoarjo dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences Research*, peserta didik dikelas atas masih ada beberapa yang mengalami keterlambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari pemaparan yang telah disebutkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* kemudian menarik suatu rumusan judul untuk penelitian ini, yaitu “Strategi Pembelajaran fikih Berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo?

## C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah diungkap diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelligences Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun berguna bagi penyelenggara pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan secara rinci adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khazanah keilmuan dan sumber rujukan dalam upaya pengembangan kegiatan belajar berbasis kecerdasan majemuk peserta didik, khususnya dalam pelajaran fikih.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi pendidik Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menggunakan strategi pembelajaran fikih yang dapat mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik serta menjadikan kegiatan belajar adalah aktivitas yang menyenangkan dan mudah untuk dilakukan bagi pendidik maupun peserta didik.
- b) Bagi kepala sekolah Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan guna memperbarui strategi pendidikan yang ada pada lembaga agar berorientasi pada pembelajaran yang mampu mengembangkan setiap potensi peserta didik.
- c) Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang meneliti tentang kecerdasan majemuk

siswa, khususnya yang ingin mengadakan penelitian tingkat lanjut pada jenjang sekolah menengah atas atau sekolah tinggi.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami serta menghindari makna ganda dari konteks penelitian ini, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan definisi istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini.

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana rangkaian kegiatan yang pada pemakaian metode dan penggunaan akan semua sumber daya atau kekuatan demi adanya pembelajaran yang disusun untuk meraih tujuan tertentu.

### 2. Multiple Intelligences Research

*Multiple Intelligences Research* merupakan alat riset psikologis yang melaporkan tentang kecenderungan kecerdasan seseorang dengan berbagai suplemen deskripsi yang berkaitan dengan kebutuhan responden bersangkutan.

Hasil Multiple Intelligences Research (MIR), terdiri dari dua bagian besar, yakni (1) melaporkan kondisi kecenderungan kecerdasan seseorang, mulai yang dominan sampai yang rendah. Laporan ini didesain dalam bentuk tabel dan grafik dengan poin skala 1 sampai 5; (2) menunjukkan aktivitas yang disarankan, baik untuk siswa sendiri, guru, dan orangtua.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian tentang strategi pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelegenes Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo dengan rumusan masalah sesuai dalam konteks penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelegenes Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo.

Sebelum tahap penyusunan rencana pembelajaran, pendidik melakukan MIR ( *Multiple Intelegenes Research*) untuk menentukan kecenderungan kecerdasan peserta didik yang berfungsi pengelompokan dalam rombongan belajar sesuai dengan rumpun kecerdasan. Selanjutnya pendidik menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dengan dintegrasikan kurikulum merdeka.

2. Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran fikih berbasis *Multiple Intelegenes Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo

Setelah pendidik menyusun rencana pembelajaran, tahap berikutnya menerapkan rencana pembelajaran dengan strategi yang sesuai prinsip *Multiple Intelegenes Research* yakni *aktif learning*, *Contectual learning* dan *kooperatif learning*. Pembelajaran dengan multi metode membuat peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran.

3. *Evaluasi pembelajaran pembelajaran fikih berbasis Multiple Intelegenes Research* di MINU KH Mukmin Sidoarjo

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara autentik yang meliputi penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.. Penilaian yang dikedepankan adalah penilaian proses dibandingkan hasil akhir. Hasil eavaluasi dalam bentuk Laporan hasil perkembangan peserta didik yang dilaporkan kepada orang tua yang berisi ketercapain tujuan pembelajaran dan perkembangan karakter dan life skill tanpa ada keterangan peringkat kelas sudah sesuai dengan prinsip *Multiple Intelegenes*

**B. Saran – saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih, ada beberapa saran yang bisa penulis berikan setelah melakukan penelitian ini

1. Kepada kepala madrasah

Hendaknya para pendidik ditingkatkan lagi kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan mandiri yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk dan konsep-konsep pendidikan terbaru dan melaksanakan MIR setiap tahun agar akurasi identifikasi kecenderungan kecerdasan peserta didik dapat dipertanggung jawabkan.

2. Kepada peserta didik

Asah terus bakat yang ada dan kembangkan agar menjadi prestasi yang berharga dimasa depan.



3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti dalam melakukan penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang akan datang, peneliti mengharapkan adanya penyempurnaan penelitian yang telah ada sekarang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi para peneliti lain yang ingin mendalami tentang kecerdasan majemuk.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. 2004. *Psikologi Kependidikan: Meningkatkan Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Rofi'i. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ari Santoso & Misbakhul Munir. 2014. *Jurus Sang Guru*. Surabaya: Kualita Mediatama.
- Ary Nilandari. 2007. *Buku kerja Multiple Intelligences*. Bandung: Kayfa.
- Beni Ahmad Saebani dan Januri. 2008. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Colin Rose dan Malcom. 2002. *Cara Cepat Belajar Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- E. Mulyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Evelin Siregar & Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Howard Gardner. 1983. *Frames Of Mind (The Theory of Multiple Intelligences)*. New York: Basicbooks.

- Iskandarwassid dan Dadang Sumandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo.
- John W. Creswell. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Ngali Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthew B Milles dan Michael A Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif, Terj. Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Muh Rapi. 2012. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Pres.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Munib Chatib. 2018. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Munib Chatib. 2019. *Semua Anak Bintang: Menggali Kecerdasan dan Bakat Terpendam Dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*. Bandung: Kayfa.
- Munif Chatib & Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa.
- Munif Chatib. 2018. *Gurunya Manusia, Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Thersito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- T. Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Tri Sukitman. X. Konsep Pembelajaran Multiple Intelligence Dalam Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar. (<https://media.neliti.com/media/publications/235023-konsep-pembelajaran-multiple-intelligenc-eb07746b.pdf>). diakses 29 Mei 2021
- Uswah Wardiana. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

